

Research Article

Description Of Patient Knowledge In Hamparan Perak Health Center Against Disease Diabetes Mellitus

Suryati Sinurat¹, Mangatas Halomoan Parluhutan Hutagalung^{2*}, Susiani Tarigan³

¹Public Health, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia

^{2,3}Dental Public Health, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Prima Indonesia

⁴Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Prima Indonesia

Article Info

Article History

Received Juni 2022

Received Juli 2022

Accepted Agustus 2022

Keyword:

Diabetes Mellitus, knowledge, Hamparan Perak Health Center

*Corresponding Author:

mangatashutagalung@yahoo.com

Abstract

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia that occurs due to abnormalities in insulin secretion, insulin action or both. The number of people with DM in Indonesia is ranked 7th in the world. The main factor causing the increase in the number of people with diabetes mellitus is lifestyle changes including diet. This study aims to describe the knowledge of patients at the Hamparan Perak Health Center on Diabetes Mellitus. The type of research used is descriptive with the approach method used is a cross sectional study.

Purpose: To find out the description of patient knowledge at the Hamparan Perak Health Center on Diabetes Mellitus.

Results: The level of knowledge of the Hamparan Perak Health Center patients about diabetes mellitus was mostly good knowledge as many as 24 people (40%), moderate knowledge as many as 18 people (30%) and 18 people (30%) less.

Discussion and Conclusion: The majority of respondents received information about diabetes mellitus through health workers with a total of 24 respondents and a percentage of 40%. The majority of respondents in this study had a good level of knowledge about Diabetes Mellitus. That is 40% of the total respondents have a good level of knowledge about diabetes mellitus as many as 24 respondents. A total of 18 respondents had a moderate level of knowledge of 30%, and those who had less knowledge about diabetes mellitus with a percentage of cases of 30% were 18 people.

A. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) adalah suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia

menduduki peringkat ke-7 dunia. Faktor utama penyebab peningkatan jumlah penderita diabetes mellitus adalah perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup ini meliputi perubahan pola makan, peningkatan tingkat stress, dan sedentary lifestyle. (1)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) nasional tahun 2018 menjelaskan, angka prevalensi DM tipe-2 di Indonesia adalah 2,0%. Prevalensi DM tertinggi pada provinsi DKI Jakarta adalah 3,4%. Prevalensi DM pada penduduk semua umur menurut provinsi di Indonesia 1,5%. Prevalensi DM berdasarkan usia tertinggi yaitu pada usia 55-64 tahun yaitu 6,3%. Prevalensi DM lebih banyak pada wanita dengan perbandingan pada pria yaitu 1,8:1,2%. Prevalensi DM pada daerah perkotaan dibanding pedesaan adalah 1,9:1,0%. (2) Berdasarkan data 10 penyakit tertinggi di Puskesmas Hamparan Perak Tahun 2019 Diabetes Mellitus menempati posisi ke-Empat terbesar dengan jumlah 5.343 orang.

Dari survei lapangan pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara terhadap beberapa pasien di Puskesmas Hamparan Perak didapatkan masih banyak pasien yang menderita penyakit diabetes mellitus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana "Gambaran Pengetahuan Pasien di Puskesmas Hamparan Perak Terhadap Penyakit Diabetes Mellitus".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional untuk meneliti gambaran pengetahuan pasien di Puskesmas Hamparan Perak Terhadap Penyakit Diabetes Mellitus. Sampel dalam penelitian ini diambil adalah pasien yang berkunjung di Puskesmas Hamparan Perak saat penelitian ini dilakukan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode total sampling dimana semua populasi yang

sedang ada saat penelitian dilakukan akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel 60 orang tersebut adalah pasien yang bersedia mengikuti penelitian dan bersedia untuk mengisi kuesioner pada tanggal 1 November 2021 sampai dengan 2 November 2021.

C. Hasil

Tabel 1 menunjukkan bahwa, mayoritas responden mendapat sumber informasi mengenai penyakit diabetes mellitus melalui tenaga kesehatan dengan jumlah 24 orang dan persentase sebanyak 40% yang mendapat sumber informasi dari sumber lain (media elektronik, buku, seminar, brosur, internet) merupakan persentase yang paling kecil yaitu 23% dengan jumlah sebanyak 14 orang.

Tabel 1. Sumber informasi mengenai

Penyakit Diabetes Mellitus.

Sumber Informasi	N	%
Tenaga kesehatan	24	40
Keluarga	22	37
Lain-lain	14	23
Total	60	100

Tabel 2 didapati hasil bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai penyakit diabetes mellitus adalah (40%) yaitu sebanyak 24 responden. Terdapat 18 responden mempunyai tingkat pengetahuan sedang (30%), dan yang mempunyai pengetahuan kurang mengenai penyakit diabetes mellitus adalah 30% yaitu sebanyak 18 orang.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Pasien**Puskesmas Hamparan Perak
Terhadap Penyakit Diabetes Mellitus****Tingkat pengetahuan pasien**

	N	%
Baik	24	40
Sedang	18	30
Kurang	18	30
Total	60	100

D. Pembahasan

1. Sumber informasi mengenai penyakit diabetes mellitus.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden mendapat sumber informasi mengenai penyakit diabetes mellitus melalui tenaga kesehatan dengan jumlah responden 24 orang dan persentase sebanyak 40%. Responden yang mendapat sumber informasi dari sumber lain (media elektronik, buku, seminar, brosur, internet) merupakan persentase responden yang paling kecil yaitu hanya 23%. dengan jumlah responden sebanyak 14 orang. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frifca Firdana di Surabaya tahun 2014 yang menyatakan bahwa responden mendapatkan informasi tentang penyakit Diabetes Mellitus lebih banyak melalui sumber lain (media elektronik, buku, seminar, brosur, internet) dengan persentase 52%, dari tenaga kesehatan sebanyak 20 % dan dari keluarga sebanyak 28% dan Hal ini dikarenakan karakteristik responden yang berbeda di lingkungan tempat penelitian ini dilakukan

2. Tingkat Pengetahuan Pasien Puskesmas Hamparan Perak Terhadap Penyakit Diabetes Mellitus.

Berdasarkan tabel 5.6, didapatkan 40% dari total responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik mengenai penyakit diabetes mellitus yaitu sebanyak 24 responden. Sebanyak 18 responden mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang sebesar 30%, dan yang mempunyai pengetahuan kurang mengenai penyakit diabetes mellitus dengan persentase kasus sebesar 30% yaitu sebanyak 18 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frifca Firdana di Surabaya tahun 2014 yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan responden lebih banyak yang berpengetahuan baik yaitu sebesar 38%, berpengetahuan sedang sebesar 36% dan berpengetahuan kurang sebesar 26%. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Pada penelitian ini, tingkat pengetahuan pasien Puskesmas Rambung terhadap penyakit Diabetes Mellitus dalam kategori "Baik".

E. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien Puskesmas Hamparan Perak tentang penyakit diabetes mellitus paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (40%), berpengetahuan sedang sebanyak 18 orang (30%) dan kurang sebanyak 18 orang (30%).

REFERENSI

1. International Diabetes Federation. (2019). IDF Diabetes Atlas. Edisi ke-9. International Diabetes Federation. Hal : 6-77.



2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta : Page : 66-78.
3. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2019). Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus tipe 2 di Indonesia tahun 2019 . Penerbit: PERKENI. Jakarta : Page : 1-49.
4. Waspada Online, (2009). Medan, Terbanyak Penderita Diabetes. Available from: http://waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=71175:-medan-terbanyak-penderita-diabetes&catid=14:medan&Itemid=27
5. Hiswani, (2006). Penyuluhan Kesehatan pada penderita Diabetes Mellitus. USU Repository, Medan. Available from: <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-hiswani3.pdf>.
6. Purnamasari D (2014). Diagonosis Dan Klasifikasi Diabetes Mellitus dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Edisi 6. Jilid II. Suyono AW, Setiyohadi B, Alwi I, dkk (eds). Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Jakarta : Interna Publishing, Page : 2323-2327.
7. Corwin EJ. (2009). Buku Saku Patofisiologi Edisi 3. Jakarta : EGC , Page : 345-349.
8. Greenstein B, Wood D (2010). *At a Glance Sistem Endokrin*, Edisi ke-2 . Jakarta : Penerbit Erlangga, Hal : 86-87.
9. Khardori, R. (2014). *Type 2 Diabetes Mellitus*. Medscape. Dikutip dari : <http://emedicine.medscape.com/article/117853>
10. Kiadaliri, A.A., Najafi, B., dan Sani, M.M., (2013). Quality of Life in People with Diabetes: A Systematic Review of Studies in Iran. *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders* 2013.
11. Notoatmodjo S (2010). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta, Page : 3-6.
12. Wawan. A dan M. Dewi, (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi contoh Kuesioner. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Nuha Medika. : Page : 45-50.
13. Sastroasmoro. S. “ Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi 5. Jakarta: SAGUNG SETO ; 2016. 12-14,198,364 p.
14. Firdana F (2014). Penelitian Gambaran Pengetahuan Masyarakat Usia Lebih Dari 30 Tahun Tentang Faktor Resiko Diabetes Mellitus Tipe 2 Dari Beberapa Wilayah Di Kota Surabaya. Dikutip dari : <http://repository.wima.ac.id/183/8/Bab%207.pdf>. [Accessed 03 Oktober 2020]. Page : 55.